

## Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Seksi Kesmavet Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah

Matheus Adolof Noriwari<sup>1</sup>, Yoel Pasae<sup>2</sup>, Yunus Sirante<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

E-mail:

[nnariwarim0701@gmail.com](mailto:nnariwarim0701@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi sebanyak 50 pegawai dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin jelas pembagian tugas, kepatuhan terhadap standar, serta kesiapan menerima evaluasi, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan; (2) transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketersediaan informasi yang akurat, keterpahaman data, dan keterlibatan pegawai dalam evaluasi meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan publik; (3) akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan dana publik untuk menciptakan tata kelola keuangan daerah yang akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan, Good Governance, Sektor Publik

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of accountability and transparency on the quality of financial reports at the Veterinary Public Health (Kesmavet) Division of the Department of Agriculture, Food, Marine, and Fisheries of Central Papua Province. A quantitative approach was employed with a saturated sampling technique, involving all 50 employees as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The findings reveal that: (1) accountability has a positive and significant effect on financial report quality. Clear division of tasks, compliance with standards, and readiness to accept evaluation improve the reliability of financial reporting; (2) transparency also has a positive and significant effect. The availability of accurate information, comprehensible data presentation, and employee involvement in evaluation enhance public fund management; (3) accountability and transparency simultaneously exert a positive and significant effect on financial report quality. These results emphasize the importance of implementing good governance principles in public financial management to ensure accountable, transparent, and reliable financial reporting within local government institutions.

**Keywords:** accountability, transparency, financial reporting, good governance, public sector.

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam manajemen sektor publik karena mencerminkan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang bersumber dari keuangan negara. Bagi instansi pemerintah, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, melainkan juga sebagai tolok ukur akuntabilitas dan transparansi kepada publik dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi prinsip

akurat, andal, relevan, serta tepat waktu. Dua pilar utama yang menopang hal tersebut adalah akuntabilitas dan transparansi, yang kini menjadi fokus penting dalam tata kelola keuangan sektor publik (Mardiasmo, 2020).

Akuntabilitas menuntut setiap pengelola anggaran untuk bertanggung jawab atas penggunaan keuangan yang dipercayakan kepadanya, sedangkan transparansi menjamin keterbukaan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Kedua prinsip ini harus berjalan beriringan agar pengelolaan

keuangan negara maupun daerah dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan kredibel. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan fenomena kurang optimalnya penerapan kedua prinsip tersebut. Misalnya, hasil observasi awal pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Papua Tengah menunjukkan adanya keterlambatan penyusunan laporan, ketidaksesuaian antara realisasi anggaran dengan output kegiatan, serta kurangnya keterlibatan pegawai dalam proses pelaporan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa budaya akuntabilitas dan transparansi belum sepenuhnya terinternalisasi.

Fakta keuangan pada tahun anggaran 2024 mencatat bahwa Seksi Kesmavet menerima alokasi anggaran sebesar Rp404.376.800,00 untuk mendukung kegiatan prioritas pengendalian kesehatan hewan. Realisasi anggaran tercapai 100%, namun masih ditemukan kesenjangan antara perencanaan, dokumentasi bukti keuangan, dan pelaporan. Fenomena ini menjadi indikasi adanya persoalan dalam kualitas laporan keuangan, meskipun serapan anggaran optimal.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk memperkuat tata kelola keuangan daerah melalui penerapan prinsip *good governance*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi perbaikan sistem pelaporan, penyusunan SOP, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang keuangan. Dengan demikian, temuan penelitian tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga implikasi praktis dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap

## TINJAUAN LITERATUR

### *Good Governance Theory*

Penelitian ini didasarkan pada teori *good governance*, yang menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam tata kelola sektor publik. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam membangun kepercayaan publik serta meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan pemerintah (Bovens, 2021; Gray & Jenkins, 2021). Dalam konteks laporan keuangan, *good governance* menekankan keterbukaan informasi keuangan dan tanggung jawab penuh atas penggunaan dana publik sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara objektif (Alam & Firdaus, 2021).

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban organisasi atau individu untuk mempertanggungjawabkan keputusan, kebijakan,

serta penggunaan sumber daya publik kepada pemangku kepentingan yang berhak (Robbins & Coulter, 2020; Roberts, 2022). Indikator akuntabilitas meliputi:

1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab;
2. Kepatuhan terhadap standar dan regulasi;
3. Kesiapan menerima evaluasi dan konsekuensi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Misalnya, Lestari (2023) menemukan bahwa akuntabilitas berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Sukabumi. Demikian pula, Gusti Armaida et al. (2024) menegaskan bahwa meskipun transparansi dominan, akuntabilitas tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan desa.

### **Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan organisasi dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan mudah diakses oleh publik (Fitriani & Sari, 2022; Hidayat & Ramadhani, 2022). Indikator transparansi meliputi:

1. Ketersediaan informasi yang memadai;
2. Keterpahaman informasi oleh pengguna laporan;
3. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi keuangan.

Temuan empiris mendukung bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Zubaidah & Nugraeni (2023) menunjukkan transparansi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman. Hal ini diperkuat oleh Jannah et al. (2025) yang menyatakan digitalisasi dan keterbukaan informasi publik memperkuat transparansi sekaligus meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan sektor publik mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah, diukur melalui ketepatan realisasi anggaran, efisiensi penggunaan anggaran, serta kesesuaian dengan program prioritas (Kusnadi, 2020). Laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik relevan, andal, tepat waktu, dan dapat dibandingkan (Sutrisno, 2020).

Penelitian terbaru menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan erat dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Suryanto & Kurniati (2025) menemukan bahwa sistem akuntansi publik dan transparansi anggaran secara simultan menjelaskan 68,2% variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Penelitian Terdahulu

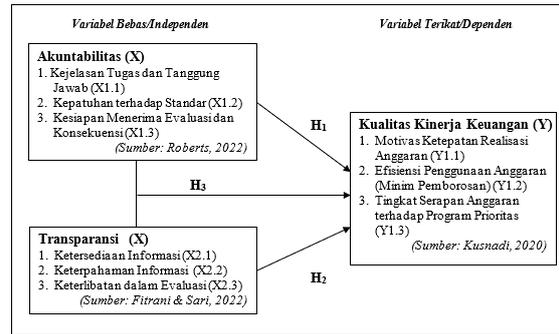
Penelitian mengenai akuntabilitas, transparansi, dan kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan di berbagai konteks pemerintahan daerah maupun desa. Secara umum, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten.

Lestari (2023) meneliti pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Pemerintah Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan kontribusi sebesar 69,2%, sedangkan 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian Zubaidah dan Nugraeni (2023) pada Pemerintah Kabupaten Sleman menunjukkan hasil berbeda. Variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara variabel akuntabilitas tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi lebih dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dibanding aspek pertanggungjawaban.

Armaida, Usdeldi, dan Siregar (2024) melakukan penelitian pada laporan keuangan desa di Kabupaten Kerinci. Hasilnya, secara parsial transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan akuntabilitas tidak. Namun secara simultan, akuntabilitas dan transparansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

### Hipotesis dan Konsep Penelitian



Sumber: Penulis (2025)

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka konsep penelitian diatas, maka peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1** : Akuntabilitas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Seksi Kesmavet Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah.
- H2**. Transparansi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Seksi Kesmavet Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah.
- H3**. Akuntabilitas dan Transparansi diduga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Seksi Kesmavet Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif. Desain ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu akuntabilitas dan transparansi, terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis yang objektif melalui pengukuran numerik dan pengujian statistik sehingga dapat menggeneralisasikan temuan pada populasi penelitian (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Papua Tengah yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan data kepegawaian, jumlah

populasi adalah 50 orang. Dengan mempertimbangkan jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (census), di mana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, khususnya pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner. Waktu penelitian berlangsung pada periode Januari hingga April 2025, meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, serta analisis data. Lokasi penelitian dipilih karena Seksi Kesmavet merupakan unit kerja yang secara langsung mengelola anggaran kegiatan pengawasan dan kesehatan hewan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi instansi.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel: akuntabilitas diukur melalui indikator kejelasan tugas dan tanggung jawab, kepatuhan terhadap standar, serta kesiapan menerima evaluasi (Roberts, 2022); transparansi diukur melalui indikator ketersediaan informasi, keterpahaman informasi, dan keterlibatan dalam evaluasi (Fitriani & Sari, 2022); sedangkan kualitas laporan keuangan diukur melalui indikator ketepatan realisasi anggaran, efisiensi penggunaan anggaran, dan serapan anggaran pada program prioritas (Kusnadi, 2020).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahap analisis diawali dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen dapat mengukur variabel dengan tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memenuhi prasyarat analisis regresi. Analisis utama menggunakan regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh parsial (uji t) maupun simultan (uji F) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi.

Dengan rancangan metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan empiris yang

valid, reliabel, serta dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan instansi pemerintah daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Papua Tengah sebanyak 50 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada unit terkait di lingkungan Pemerintah Daerah yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia produktif, yaitu 25–40 tahun. Dari segi jenis kelamin, responden laki-laki sedikit lebih dominan dibanding perempuan, sedangkan dari segi pendidikan mayoritas responden berpendidikan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup untuk memahami aspek akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan daerah. Latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja responden memberikan validitas tambahan, karena mereka memahami proses penyusunan, pelaporan, serta penggunaan laporan keuangan pemerintah daerah yang menjadi fokus penelitian

### Uji Validitas

Validitas diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Valid Item	Item Gugur	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	27	27	0	Semua Valid
Transparansi (X2)	27	27	0	Semua Valid
Kualitas laporan keuangan (Y)	27	27	0	Semua Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel, sehingga seluruh item pertanyaan

dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria  $\alpha > 0,70$  (Hair et al., 2019).

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	27

sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan andal (reliable) untuk mengukur variabel yang diteliti.

### Uji Parsial (t-test)

Hasil uji parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 3.** Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Koefisien B	t-hitung	Sig (p)	Keterangan
Akuntabilitas	.213	2.501	.000	Signifikan
Transparansi	.346	7.731	.000	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $p < 0,05$ ). Transparansi juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $p < 0,05$ ).

### Uji Simultan (F-Test)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan

**Tabel 4.** Hasil Uji F (Simultan)

F-Hitung	Sig (P)	Keterangan
165.861	.000	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Hasil uji F menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ( $p < 0,05$ ).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi

R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>
.995	.931	.985

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,985 menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 98,5%, sementara sisanya 1,5% dijelaskan oleh faktor diluar penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) di Seksi Kesmavet Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Papua Tengah, dengan nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ). Artinya, peningkatan akuntabilitas mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara nyata. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan akuntabilitas bukan hanya kewajiban administratif, tetapi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan instansi publik. Dengan akuntabilitas yang kuat, Seksi Kesmavet mampu menghasilkan laporan yang transparan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah.

#### Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ). Artinya, semakin tinggi transparansi dalam pengelolaan keuangan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan di Seksi Kesmavet DPPKP Papua Tengah. Hasil ini menegaskan bahwa transparansi bukan hanya membuka akses informasi, tetapi juga memastikan kualitas, keterbacaan, dan partisipasi dalam proses keuangan. Dengan demikian, transparansi menjadi faktor penting dalam memperkuat kepercayaan publik serta efektivitas tata kelola keuangan instansi pemerintah.

#### Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji F menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), dengan nilai F hitung 165.861 > F tabel 2.01174 dan signifikansi 0.000 (< 0.05). Artinya, keberhasilan pengelolaan keuangan publik di Seksi Kesmavet DPPKP Papua Tengah tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan bersama. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara bersamaan membentuk dasar tata kelola keuangan publik yang efektif. Kombinasi keduanya mendorong laporan keuangan yang lebih akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan tujuan strategis program pemerintah daerah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) DPPKP Papua Tengah. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas kinerja keuangan.

Pertama, Akuntabilitas (X1) terbukti berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan akuntabilitas, seperti kejelasan tugas, kepatuhan terhadap regulasi, dan kesiapan menerima evaluasi, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis H<sub>1</sub> terkait pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas kinerja keuangan diterima.

Kedua, Transparansi (X2) juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan. Penyediaan informasi yang relevan, keterpahaman laporan, serta pelibatan pegawai dalam proses evaluasi terbukti meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan. Hal ini menguatkan hipotesis H<sub>2</sub> bahwa transparansi memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas kinerja keuangan.

Ketiga, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan. Artinya, kombinasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ini menjadi fondasi penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan anggaran publik. Dengan demikian, hipotesis H<sub>3</sub> dalam penelitian ini juga diterima.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat literatur mengenai pentingnya

penerapan prinsip good governance dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan publik. Secara praktis, hasil ini memberikan rekomendasi bagi instansi pemerintah daerah, khususnya di sektor teknis, untuk memperkuat budaya akuntabilitas dan transparansi sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan yang kredibel dan terpercaya.

## Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup objek yang hanya berfokus pada satu instansi, yaitu Seksi Kesmavet DPPKP Papua Tengah, sehingga hasilnya belum tentu mewakili seluruh instansi pemerintah daerah. Selain itu, variabel penelitian terbatas pada akuntabilitas dan transparansi, padahal faktor lain seperti kompetensi SDM, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal juga berpotensi memengaruhi kualitas kinerja keuangan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah lain dengan lingkup yang lebih besar, serta menambahkan variabel-variabel lain yang relevan. Pendekatan mixed-method juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih komprehensif, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alam, A., & Firdaus, R. (2021). *Etika Administrasi Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bovens, M. (2021). *Public Accountability: A Framework for the Analysis and Assessment of Accountability Arrangements in the Public Domain*. London: Routledge.
- Bovens, M. (2021). *Public Accountability*. Oxford: Oxford University Press.
- Fitriani, E., & Sari, R. (2022). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gray, R., & Jenkins, J. (2021). *Accountability and Reporting in Public Sector Organizations*. London: Routledge.
- Hidayat, A., & Ramadhani, S. (2022). *Good Governance dan Transparansi Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.

- Harun, M. (2019). *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Teori, Praktik, dan Kritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, D. (2022). *Manajemen Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel*. Surabaya: Pustaka Publik.
- Kusnadi, A. (2020). *Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, T. (2021). *Keterbukaan Informasi Publik dalam Reformasi Birokrasi*. Malang: UB Press.
- Maulana, I., & Dwi, R. (2022). *Strategi Transparansi dalam Pengambilan Kebijakan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Edisi 4)*. California: SAGE Publications.
- Munir, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Perspektif Good Governance*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roberts, J. (2022). *The Logic of Accountability in Modern Organizations*. Oxford: Oxford University Press.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management (14th ed.)*. New York: Pearson.
- Sari, N. & Nugroho, D. (2020). *Akuntansi Pemerintahan dan Kinerja Keuangan Daerah*. Surabaya: Laksana Media.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Keuangan Publik*. Jakarta: Kencana. Alam, M., & Firdaus, M. (2021). *Tanggung Jawab dan Akuntabilitas dalam Organisasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Setyawan, A., & Lestari, F. (2021). *Transparansi dan Partisipasi dalam Organisasi Sektor Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinamo, J. (2022). *Etika Profesional dan Budaya Transparansi di Lingkungan Organisasi Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Behn, R. D. (2020). *Accountability for Performance: A Framework for Public Managers*. Washington DC: Brookings Institution Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal:**
- Azza Nur Zubaidah, Nugraeni Nugraeni (2023) *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) Volume.7, Nomor .3,202.*  
[DOI: https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475.](https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475)
- Nurni Arrina Lestari (2023) *Transparansi dan Akuntabilitas dalam mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Daerah di Pemerintah Daerah Kota Sukabumi*. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen, Volume 2 No. 1 Agustus 202.* ISSN 2961-7405E-ISSN 2961-7995.  
[DOI: 10.32897/jiim.2023.2.1.2768.](https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2768)
- Sukma Gusti Armada, Usdeldi, Erwin Saputra Siregar (2024) *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci)*. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2024e-ISSN: 3031-3384, p-ISSN: 3031-3392, Hal 01-20.*  
[DOI: https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.525.](https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.525)